

NASKAH PUBLIKASI

KECENDERUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI *E-GOVERNMENT* DALAM SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN ONLINE (SIPENTOL) PADA UJI KENDARAAN BERMOTOR DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018

Oleh:
JANUAR PRADHIKA
20140520076

Telah disetujui dan disahkan sebagai naskah publikasi sesuai kaidah
penulisan karya ilmiah


Dosen Pembimbing


Dr. Ulung Pribadi, M. Si.
NIDN: 0510106501

Mengetahui,




Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik


Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si
NIDN: 0522086901



Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan


Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si
NIDN: 0528086601

KECENDERUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI *E-GOVERNMENT* DALAM SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN ONLINE (SIPENTOL) PADA UJI KENDARAAN BERMOTOR DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018

Oleh Januar Pradhika, Program Studi Ilmu pemerintahan, FISIPOL, UMY

Email: januarpradhika@gmail.com

Abstrak

Globalisasi membawa pengaruh hampir pada setiap aspek kehidupan manusia. Dengan adanya pengaruh globalisasi ini membawa pengaruh kedalam aspek pemerintahan yang kemudian munculan *e-Government* yang bertujuan untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam pemerintahan. Penelitian ini bertemakan penerapan *e-Government* dalam pemerintahan khususnya pada pendaftaran uji KIR. Penerapan *e-Government* pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul dalam uji KIR diwujudkan kedalam aplikasi Sistem Informasi dan Pendaftaran Online (SIPENTOL). Aplikasi SIPENTOL muncul dari fenomena panjangnya antrian kendaraan yang ingin melakukan uji KIR sehingga menimbulkan kemacetan di jalan Parangtritis. SIPENTOL adalah aplikasi mobile yang dapat di unduh pada *playstore*. SIPENTOL adalah aplikasi yang dibuat untuk mempermudah proses pendaftaran uji KIR.

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode campuran dimana peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor dan memberikan kuesioner kepada 100 pengguna aplikasi SIPENTOL. Penelitian menggunakan fokus pada beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk menggunakan aplikasi *e-Government*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *e-Government* dan faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan penggunaan aplikasi. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan teori-teori mengenai faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* dan faktor pendorong Institusi Pemerintah dalam keberhasilan penerapan *e-Government*.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi kecenderungan penggunaan aplikasi *e-Government*. Dalam penerapannya pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul telah secara baik melakukan sosialisasi dan khususnya peningkatan pada aplikasi SIPENTOL.

Penelitian ini berkesimpulan dalam penerapannya Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul telah mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi SIPENTOL dengan baik namun masih ditemukan beberapa masyarakat yang masih memilih mendaftarkan diri dengan datang langsung ke Unit Pengujian Kendaraan Bermotor dan melakukan pendaftaran kendaraannya pada loket pendaftaran. hal tersebut menjadi kendala peneliti saat melakukan penelitian dikarenakan masih sedikitnya pengguna aplikasi SIPENTOL. Pengguna dari aplikasi SIPENTOL didominasi oleh orang tua dan supir yang kebanyakan belum terbiasa menggunakan aplikasi pada *smartphone* menjadi faktor utama masih ditemukan banyaknya masyarakat yang masih memilih mendaftarkan diri secara langsung lewat loket pendaftaran. Dan pada segi keamanan dapat ditambahkan fitur verifikasi kode yang dapat dikirim melalui sms sehingga dapat meningkatkan keamanan akun pengguna aplikasi.

Kata Kunci: *E-Government*, SIPENTOL, Uji KIR.

1. Pendahuluan

Pengaruh akan globalisasi mampu mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Salah satunya globalisasi membawa penerapan teknologi kedalam sistem pelayanan publik yang diharapkan dapat mempermudah penerima dan pemberi pelayanan. Adanya *Elektronic Government* sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government* sebagai pintu masuk bagi teknologi untuk masuk kemudian diterapkan kedalam sistem pemerintahan.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengeluarkan Pemingkatan *e-Government* Indonesia (PeGI) pada 2015. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kominfo Kabupaten Bantul berada dibawah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Selain rendahnya tingkat penerapan *e-Government* dalam lingkungan pemerintahan, rendahnya tingkat penerapan *e-Government* juga muncul dari sikap masyarakat yang masih belum memanfaatkan teknologi dalam melakukan kewajiban seperti membayar pajak, pembuatan identitas dan pengujian kendaraan bermotor. Penulis mengambil permasalahan dalam proses mengantri pada Pengujian Kendaraan Bermotor atau Uji KIR. Pengujian Kendaraan Bermotor atau Uji KIR. Pemilik angkutan umum dan kendaraan bermuatan yang tidak melakukan Uji KIR ini disebabkan oleh para supir mengaku tidak melakukannya dikarenakan antrian yang panjang dan para supir tidak memiliki waktu banyak karena harus mengejar setoran untuk 1 (satu) hari yang harus dibayarkan. (Rheisnayu, 2017).

Walaupun sudah ada aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam melakukan pendaftaran uji KIR berbasis online pada kendaraan, masyarakat cenderung masih memilih mendaftar dengan cara manual.

Sudah seharusnya penerapan *e-Government* dalam sistem pemerintah khususnya pelayanan dapat memberi kemudahan dan mempersingkat proses waktu sehingga dapat tercapainya efisiensi dan efektifitas dari penerapan sistem *e-Government* itu sendiri. Banyak sekali kendala dalam penerapan *e-Government* baik kendala yang muncul dari pemerintah maupun dari masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu penulis merasa jika topik ini menarik untuk diangkat dan diteliti.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) metode campuran adalah penggabungan antara 2 pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif dalam sebuah penelitian, sehingga dapat memperoleh data yang objektif, komperhensif, reliabel dan valid.

3. Analisis dan hasil pembahasan

3.1. Kecenderungan Penggunaan Aplikasi

3.1.1. Kepuasan

Tabel 3. 1. Frekuensi Responden pada Variabel Kepuasan dalam Kecenderungan Penggunaan Aplikasi

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Nilai 1	0	0
2	Nilai 2	0	0
3	Nilai 3	0	0
4	Nilai 4	75	75%
5	Nilai 5	25	25%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator kepuasan pada Sistem Infomasi Pendaftaran Online di Dishub Kabupaten Bantul. masyarakat menilai dari segi kepuasan saat menggunakan aplikasi sesuai dengan yang mereka inginkan.

3.1.2. Perilaku

Tabel 3. 2. Frekuensi Responden pada Variabel Perilaku dalam Kecenderungan Penggunaan Aplikasi

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Nilai 1	0	0
2	Nilai 2	0	0
3	Nilai 3	1	1%
4	Nilai 4	71	71%
5	Nilai 5	28	28% %
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator perilaku pada Sistem Infromasi Pendaftaran Online Dishub Kabupaten Bantul. Maka dapat dikatakan pada indikator perilikumasyarakat yang telah mengetahui mengenai aplikasi SIPENTOL terus menggunakan aplikasi dalam melakukan proses pendaftaran Uji KIR kendaraan mereka.

3.2. Faktor Keberhasilan Penerapan Aplikasi e-Government dalam Sistem Informasi Pendaftaran Online (SIPENTOL)

3.2.1. Keandalan

Tabel 3. 3. Frekuensi Responden pada Variabel Keandalan Aplikasi e-Government

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	72	72%
5	Sangat Setuju	28	28%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah,2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator keandalan dalam Sistem Infromasi Pendaftaran Online di Dishub kabupaten Bantul. Maka dapat dikatakan pada indikator keandalan aplikasi SIPENTOL masyarakat menilai bahwa aplikasi telah memeroses pendaftaran Uji KIR kendaraan mereka dengan baik.

Hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP yang menjabat sebagai Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor mengatakan:

“Pihak Dishub dalam pengembangan bersama ketiga yaitu Global Inter Media yang memang merupakan tenaga ahli dalam pengembangan software khususnya. Hal tersebut dipilih agar maksimaksimalkan tingkat pengoperasian dan penggunaan oleh masyarakat untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang muncul dari aplikasi tersebut”.

Dari penjelasan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP dapat disimpulkan bahwa Dishub Kabupaten Bantul sudah semaksimal mungkin mengembangkan aplikasi agar berjalan dengan baik dalam melakukukan proses pendaftaran masyarakat. Masyarakat sebagai pengguna aplikasi setuju atas pernyataan yang diberikan oleh pihak Dishub karena aplikasi sudah melakukan proses pendaftaran Uji KIR mereka dengan baik dan benar.

3.2.2. Dapat Dioperasikan

Tabel 3. 4. Frekuensi Responden pada Variabel Dapat Dioperasikan Aplikasi e-Government

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	63	63%
5	Sangat Setuju	37	37%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator dapat dioperasikan pada Sistem Informasi Pendaftaran Online di Dishub Kabupaten Bantul. masyarakat menilai bahwa aplikasi dapat dioperasikan oleh mereka khususnya dalam pendaftaran Uji KIR kendaraan dengan mudah.

Hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP yang menjabat sebagai Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor mengatakan:

“Tentunya dengan pembuatan aplikasi SIPENTOL ini ditujukan untuk mengatasi permasalahan antrian kendaraan yang mengular dari Unit Pengujian Kendaraan Bermotor hingga ke jalan Parangtritis. Jika aplikasi tidak dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya tentu aplikasi tersebut tidak akan dapat mengatasi masalah. Oleh karena itu pihak dishub mengajak pihak ketiga yaitu Global Inter Media untuk ikut mengembangkan aplikasi SIPENTOL ini karena merekalah tenaga ahlinya sehingga aplikasi yang telah dibuat dan dijalankan dapat berfungsi sebagaimana mestinya”.

Dari penjelasan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP dapat disimpulkan bahwa Dishub Kabupaten Bantul sudah semaksimal mungkin mengembangkan aplikasi agar dapat dipergunakan masyarakat untuk melakukan pendaftaran kendaraan mereka sehingga mereka tidak perlu lagi datang ke Unit Pengujian Kendaraan Bermotor untuk melakukan pendaftaran. Masyarakat sebagai pengguna aplikasi setuju atas pernyataan yang diberikan oleh pihak Dishub karena aplikasi dapat dioperasikan mereka dengan mudah untuk proses pendaftaran Uji KIR.

3.2.3. Skalabilitas

Tabel 3. 5. Frekuensi Responden pada Variabel Dapat Dioperasikan Aplikasi e-Government

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	6	6%
4	Setuju	63	63%
5	Sangat Setuju	31	31%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah,2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat indikator skalabilitas pada Sistem Informasi dan Pendaftaran Online di Dishub Kabupaten Bantul. Maka dapat dikatakan pada indikator skalabilitas pada aplikasi SIPENTOL, masyarakat menilai bahwa aplikasi dapat dengan di download, di instal dan di tingkatkan (*upgrade*).

Hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP yang menjabat sebagai Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor mengatakan:

“Pada Mei 2017 Dishub Bantul meluncurkan aplikasi pendaftaran online pertama yaitu SIUK (Sistem Informasi Uji Kendaraan) yang hanya dapat melayani pendaftaran Uji KIR, kemudian pada Oktober 2017 Dishub melakukan upgrade pada aplikasi tersebut menjadi ke versi 2.0. dan mengganti nama aplikasi tersebut menjadi SIPENTOL seperti yang dikenal sekarang. Fitur yang ada pada SIPENTOL ditambah menjadi tidak hanya pendaftaran Uji KIR tetapi menjadi Daftar Numpang Uji, Daftar Mutasi Masuk, Daftar Rekomendasi Numpang Uji, Daftar Rekomendasi Mutasi dan Daftar Rubah Bentuk. Dishub melakukan upgrade kembali pada April 2018, aplikasi SIPENTOL menjadi versi 2.1. dan nama aplikasi kembali dirubah menjadi SIPENTOL Dishub Bantul dengan menambah fitur informasi mengenai Dishub Kabupaten Bantul seperti berita, kegiatan yang dilakukan oleh Dishub, profil dan lainnya. Peningkatan-peningkatan terus dilakukan agar pelayanan berjalan secara efektif dan maksimal”.

Dari penjelasan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP dapat disimpulkan bahwa Dishub Kabupaten Bantul sudah dengan baik terus mengembangkan aplikasi SIPENTOL. Masyarakat sebagai pengguna aplikasi setuju atas pernyataan yang diberikan oleh pihak Dishub karena aplikasi dapat dengan mudah didownload, instal dan ditingkatkan (*upgrade*). Masyarakat hanya perlu membuka *Play Store* pada *smartphone* mereka.

3.2.4. Mempermudah Pengguna

Tabel 3. 6. Frekuensi Responden Mengenai Mempermudah Pengguna Aplikasi e-Government

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	12	12%
4	Setuju	68	68%
5	Sangat Setuju	20	20%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah,2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator mempermudah pengguna pada Sistem Informasi Pendaftaran Online di Dishub kabupaten Bantul. masyarakat menilai bahwa aplikasi dapat mempermudah mereka dalam melakukan proses pendaftaran Uji KIR.

Hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP yang menjabat sebagai Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor mengatakan:

“Sebelum aplikasi SIPENTOL diluncurkan oleh Dishub Kabupaten Bantul, masyarakat harus datang dan mendaftar secara manual lewat loket pendaftaran dan sering kali masyarakat yang sudah lama mengantri untuk mendaftar Uji dan melakukan Uji KIR tidak dapat melakukan Uji dikarenakan waktu pelayanan sudah habis sehingga harus datang kembali pagi-pagi di hari berikutnya. Dengan keadaan seperti itu kebanyakan masyarakat jadi malas untuk mengurus KIR mereka karena terlalu banyak menghabiskan waktu, biaya dan tenaga mereka hanya untuk mengurus KIR sedangkan kebanyakan dari mereka adalah supir yang harus mengejar setoran. Dari hal tersebut kemudian diciptakanlah SIPENTOL ini untuk mengatasi permasalahan antrian dan pendaftaran.

Masyarakat dapat mengakses aplikasi SIPENTOL dimana saja dan kapan saja selama 24 jam dan tidak perlu datang ke Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, hanya perlu datang pada hari yang telah didaftarkan oleh aplikasi dan sudah pasti dapat melakukan Uji KIR di hari tersebut”.

Dari penjelasan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIPENTOL telah dengan baik membantu dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam melakukan pendaftaran Uji KIR. Masyarakat sebagai pengguna aplikasi juga menilai aplikasi SIPENTOL telah membantu mereka dalam melakukan pendaftaran dengan baik.

3.2.5. Terintegritas

Tabel 3. 7. Frekuensi Responden Terintegritas Pengguna Aplikasi e-Government

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	64	64%
5	Sangat Setuju	36	36%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah,2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam variabel indikator terintegritas pada Sistem Informasi dan Pendaftaran Online di Dishub Kabupaten Bantul. Masyarakat menilai bahwa aplikasi dapat memberikan pemberitahuan mengenai waktu Uji KIR dengan baik dan benar.

Hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP yang menjabat sebagai Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor mengatakan:

“Setelah melakukan pendaftaran kendaraan kemudian pemilik kendaraan mendapatkan tanggal, waktu dan kode booking untuk Uji KIR mereka dapat dilihat langsung pada aplikasi. Jadi masyarakat hanya perlu datang pada hari yang telah diberitahukan oleh aplikasi”.

Dari penjelasan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP dapat di simpulkan bahwa aplikasi SIPENTOL telah dengan baik memberikan informasi mengenai Uji KIR dengan baik, aplikasi juga terhubung dengan pemberitahuan (*notifikasi*) pada smartphone dengan baik. Masyarakat sebagai pengguna aplikasi juga menilai aplikasi SIPENTOL telah memberikan informasi waktu uji mereka dengan baik, mereka juga dapat melihat informasi tersebut pada *smartphone* mereka.

3.3. Faktor Pendorong Institusi Pemerintah terhadap Keberhasilan Penerapan Aplikasi e-Government dalam Sistem Informasi Pendaftaran Online (SIPENTOL)

3.3.1. Keamanan

Tabel 3. 8. Frekuensi responden mengenai keamanan aplikasi e-Government

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	61	61%
5	Sangat Setuju	39	39%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah,2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator keamanan pada Sistem Informasi Pendaftaran Online di Dishub Kabupaten Bantul. Maka dapat dikatakan pada indikator keamanan pada aplikasi SIPENTOL masyarakat menilai bahwa aplikasi dapat melindungi informasi mengenai identitas mereka dan kendaraan mereka dengan baik.

Hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP yang menjabat sebagai Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor mengatakan:

“Aplikasi SIPENTOL dilengkapi dengan perlindungan akun pengguna dengan menggunakan nomor ponsel dan password. Informasi pengguna dan kendaraan mereka langsung masuk ke dalam database pusat yang bahkan saya sendiri tidak mengetahuinya. Informasi pengguna dijamin aman selama pengguna tidak memberitahukan mengenai password mereka pada pihak lain. Namun informasi dapat di peroleh melalui SOP khusus dan alasan penting lainnya seperti untuk penyelidikan atau hal penting lainnya, biasanya penyelidikan yang memiliki hubungan dengan kendaraan dapat dilacak melalui data dari kendaraan tersebut contohnya nomor rangka kendaraan dan lainnya”.

Dari penjelasan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIPENTOL telah dengan baik melindungi informasi pengguna dan kendaraan mereka sehingga tidak dapat sembarangan di ketahui ataupun dibocorkan. Masyarakat juga menilai segi keamanan yang disediakan aplikasi SIPENTOL dapat melindungi data mengenai diri mereka dan kendaraannya dengan baik.

3.3.2. Budaya Organisasi

Tabel 3. 9. Frekuensi Responden Mengenai Budaya Organisasi Aplikasi e-Government

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	1	1%
4	Setuju	73	73%
5	Sangat Setuju	26	26%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah,2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator budaya organisasi pada Sistem Informasi Pendaftaran Online di Dishub Kabupaten Bantul. Maka dapat dikatakan pada indikator budaya organisasi telah berjalan dengan baik, masyarakat menilai para pegawai Dishub Kabupaten Bantul telah merekomendasikan mereka untuk menggunakan aplikasi SIPENTOL.

Hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP yang menjabat sebagai Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor mengatakan:

“Pengenalan aplikasi SIPENTOL selain melalui jumpa pers yang dihadiri oleh Bupati, pengusaha dan pers pada saat peluncuran SIPENTOL, juga dilakukan pengenalan secara terus menerus dan berkelanjutan melalui pegawai kepada masyarakat. Setiap calon pendaftar selalu diarahkan untuk menggunakan aplikasi SIPENTOL agar memudahkan mereka dalam melakukan pendaftaran, kedepannya diharapkan seluruh masyarakat dapat mengetahui dan menggunakan aplikasi SIPENTOL untuk mempermudah mereka. Selain itu kami pihak Dishub juga memegang komitmen pelayanan yang prima dengan rutin melaksanakan apel pagi,

pengecekan alat uji kendaraan setidaknya satu jam sebelum dimulainya waktu pelayanan, pengecekan kesiapan loket administrasi dan lainnya. Jadi pelayanan prima tidak hanya melalui aplikasi tapi dari segi kesiapan pegawai Dishub juga mendukung keberhasilan dari penerapan pelayanan yang berbasis e-Government”.

Dari penjelasan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP dapat disimpulkan bahwa dari segi budaya organisasi telah terjadi sinergi yang baik antar pegawai dalam menerapkan aplikasi SIPENTOL dalam proses pendaftaran Uji KIR. Masyarakat juga menilai para pegawai juga terus mengarahkan mereka agar menggunakan aplikasi SIPNETOL dengan tujuan agar mereka dapat lebih dapat menghemat waktu dan biaya dalam melakukan pendaftaran Uji KIR.

3.3.3. Infrastruktur

Tabel 3. 10. Frekuensi Responden Mengenai Infrastruktur Aplikasi e-Government

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	5	5%
4	Setuju	70	70%
5	Sangat Setuju	25	25%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah,2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator infrastruktur pada Sistem Infomasi Pendaftaran Online di Dishub Kabupaten Bantul. Maka dapat dikatakan pada indikator infrastruktur telah mendukung pengembangan dan penerapan aplikasi SIPENTOL dengan baik, masyarakat menilai dari segi penyediaan loket pendaftaran bagi calon pendaftar yang tidak memiliki *smartphone* adalah tepat.

Hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP yang menjabat sebagai Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor mengatakan:

“Dalam pembuatan dan pengembangan aplikasi SIPENTOL, pihak Dishub langsung berkoodinasi dengan kominfo untuk membangun jaringan yaitu dengan membangun tower dan pemasangan koneksi internet. Selain itu dikarenakan aplikasi masih baru dan tidak banyak masyarakat yang mengetahuinya, pihak dishub masih menyediakan loket pendaftaran di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor. Pihak Dishub juga terus memperkenalkan aplikasi kepada masyarakat”.

Dari penjelasan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP dapat disimpulkan bahwa dai segi infrastruktur telah mendukung dan tersedia dengan baik sehingga aplikasi SIPENTOL dapat diterapkan dalam proses pendaftaran. Selain itu masyarakat juga menilai dengan menyediakan loket pendaftaran bagi mereka yang tidak dapat mengakses atau menggunakan aplikasi SIPENTOL dapat membantu mereka dalam melakukan proses pendaftaran Uji KIR.

3.3.4. Keuangan

Tabel 3. 11. Frekuensi Responden Mengenai Keuangan Aplikasi e-Government

No	Kategori	Frekuensi	Presentse
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	69	69%
5	Sangat Setuju	31	31%
Jumlah		100	100%

Sumber: (Diolah,2018)

Berdasarkan tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator keuangan pada Sistem Informasi Pendaftaran Online di Dishub Kabupaten Bantul. Maka dapat dikatakan pada indikator keuangan telah mendukung pengembangan aplikasi SIPENTOL dengan baik, masyarakat menilai dari segi penggunaan biaya saat melakukan pendaftaran dapat di kurangi, karena mereka tidak perlu datang lagi jauh-jauh ke Unit Pengujian Kendaraan Bermotor untuk melakukan pendaftaran.

Hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP yang menjabat sebagai Kasi Pengujian Kendaraan Bermotor mengatakan:

“Kembali pada tujuan dari e-Government yang menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pemerintahan, selainitu tujuan dari dibuatnya aplikasi SIPENTOL ini adalah untuk mengatasi antrian yang mengular, membantu masyarakat dalam melakukan proses pendaftaran Uji dan membantu meringankan tugas pegawai karena memang seharusnya yang jumlah pegawai harusnya adalah 12 pada Unit ini hanya memiliki 5 pegawai uji. Pada poin ke 2 dari tujuan dibuatnya SIPENTOL adalah membantu masyarakat dalam melakukan proses pendaftaran Uji sehingga mereka tidak perlu “bulak-balik” ke unit pengujian hanya untuk melakukan pendaftaran mereka dapat mengakses aplikasi dimana pun dan kapan pun. Dengan demikian mereka dapat lebih menghemat biaya dan waktu dalam melakukan proses pendaftaran uji KIR”.

Dari penjelasan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP dapat disimpulkan bahwa dari segi keuangan, pada penggunaan biaya masyarakat dapat lebih menekan pengeluaran mereka saat melakukan proses uji karena ada sebagian kendaraan Bantul yang beroperasi di daerah lain yang jauh sehingga membutuhkan biaya transport untuk datang ke Unit Pengujian Kendaraan Bermotor melakukan pendaftaran Uji. Aplikasi SIPENTOL membantu masyarakat yang memiliki kasus seperti diatas dengan hanya mendaftar melalui aplikasi sehingga mereka tidak perlu datang jauh jauh ke Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

3.4. Pengaruh Faktor Keberhasilan Penerapan Aplikasi e-Government dan Faktor Pendorong Institusi Pemerintah terhadap Keberhasilan Penerapan Aplikasi e-Government terhadap Kecenderungan Penggunaan Aplikasi di Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul Tahun 2018

3.4.1. Korelasi

Model statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *spearman* yang digunakan untuk mengukur signifikansi hubungan, kekuatan hubungan dan arah hubungan antar variabel X1 dan X2 dengan variabel Y. Berikut adalah tabel hasil uji korelasi *spearman* pada variabel-variabel yang ada pada penelitian ini:

Tabel 3.12. Tabel Korelasi

Variabel	<i>Correlation Coefficient</i>	Sig. (2-tailed)
Faktor Keberhasilan Penerapan Aplikasi <i>e-Government</i>	0,609	0,000

Faktor Pendorong Institusi Pemerintah terhadap Keberhasilan Penerapan Aplikasi <i>e-Government</i>	0,461	0,000
---	-------	-------

Sumber: (Diolah, 2018)

Dari hasil uji korelasi *spearman* maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi hubungan antara variabel X dan Y
 - a) Ditemukan hasil signifikan sebesar 0,000 pada variabel faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X1) terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y), dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka variabel X1 memiliki pengaruh terhadap Y.
 - b) Ditemukan hasil signifikan sebesar 0,000 pada variabel faktor pendorong institusi pemerintah terhadap keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X2) terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y), dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka variabel X2 memiliki pengaruh terhadap Y.
- 2) Tingkat kekuatan hubungan antar variabel X dengan Y
 - a) Ditemukan hasil *correlation coefficient* 0,609 pada variabel faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X1) terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y). Maka dapat dikatakan hasil tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat karena berada diantara 0,51 – 0,75.
 - b) Ditemukan hasil *correlation coefficient* 0,461 pada variabel faktor pendorong institusi pemerintah terhadap keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X2) terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y). Maka dapat dikatakan hasil tersebut memiliki tingkat hubungan yang cukup karena berada diantara 0,26 – 0,50.
- 3) Arah hubungan antar variabel X dengan Y
 - a) Ditemukan hasil *correlation coefficient* 0,609 pada variabel faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X1) terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y). Hasil *correlation coefficient* 0,609 bernilai positif maka arah hubungan bersifat searah.
 - b) Ditemukan hasil *correlation coefficient* 0,461 pada variabel faktor pendorong institusi pemerintah terhadap keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X2) terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y). Hasil *correlation coefficient* 0,461 bernilai positif maka arah hubungan bersifat searah.

3.4.2. Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi digunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini regresi digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel faktor pendorong keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X1) dan variabel Faktor Pendorong Institusi Pemerintah terhadap Keberhasilan Penerapan Aplikasi *e-Government* (X2) dengan variabel Kecenderungan penggunaan aplikasi (Y). Hasil pengujian regresi linear dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,736	0,761		3,594	0,001
X1	0,181	0,043	0,446	4,234	0,000
X2	0,112	0,052	0,225	2,135	0,035
F hitung = 29,588 Sig. F = 0,000 Adjusted R Square = 0,379					

Sumber: (Diolah,2018)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,736 + 0,181 X1 + 0,112 X2 + e$$

Keterangan:

Y = kecenderungan penggunaan aplikasi

a = konstanta

b1 dan b2 = koefisien regresi

X1 = faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government*

X2 = faktor pendorong institusi pemerintah terhadap keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government*

e = error

Hasil dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ditemukan konstanta sebesar 2,736 bernilai positif yang menyatakan Faktor Keberhasilan Penerapan Aplikasi e-Government dan faktor Pendorong Institusi Pemerintah terhadap Keberhasilan Penerapan Aplikasi e-Government bersifat konstan.
- 2) Koefisien regresi sebesar 0,181 menunjukkan jika faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* meningkat sebesar 1 satuan maka kecenderungan penggunaan aplikasi akan meningkat sebesar 0,181
- 3) Koefisien regresi sebesar 0,112 menunjukkan jika Faktor Pendorong Institusi Pemerintah terhadap Keberhasilan Penerapan Aplikasi *e-Government* meningkat sebesar 1 satuan maka kecenderungan penggunaan aplikasi akan meningkat sebesar 0,112

Berdasarkan uji F, nilai hitung sebesar 29,588 yang memiliki tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y).

Berdasarkan uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing masing variabel bebas mempengaruhi 1 variabel terikat dengan Sig $\alpha = 0,05$. Berikut ini adalah hasil dari uji t yang telah dilakukan:

- 1) Besarnya koefisien regresi t/hitung adalah sebesar 4,234 lebih besar dari nilai t/tabel 1,984 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 pada tingkat Sig $\alpha = 0,05$ maka dapat diartikan bahwa faktor pendorong keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X1) berpengaruh terhadap Kecenderungan penggunaan aplikasi (Y).
- 2) Besarnya koefisien regresi t/hitung adalah sebesar 2,135 lebih besar dari nilai t/tabel 1,984 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,035 pada tingkat Sig $\alpha = 0,05$ maka dapat diartikan bahwa Faktor Pendorong Institusi Pemerintah terhadap Keberhasilan Penerapan Aplikasi *e-Government* (X2) berpengaruh terhadap Kecenderungan penggunaan aplikasi (Y).

Berdasarkan hasil *adjusted r square* sebesar 0,379 yang menunjukkan bahwa faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-government* dan faktor pendorong institusi pemerintah terhadap keberhasilan penerapan aplikasi *e-government* berpengaruh sebesar 37,9 % terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi dan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

4. Kesimpulan

Penelitian tentang kecenderungan penggunaan aplikasi dalam Sistem Informasi Pendaftaran Online (SIPENTOL) pada uji kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul tahun 2018 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam melakukan penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Online (SIPENTOL) pihak Dishub Kabupaten Bantul khususnya Unit Pengujian kendaraan bermotor telah dengan baik dalam melakukannya. Dapat dilihat dari hasil frekuensi terhadap 100 kuesioner yang telah penulis sebar kepada responden kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Yohanes Aryanto, SE, MP. yang menunjukkan kesesuaian antara hasil kuesioner dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan.
- b. Berdasarkan analisa data dalam mencari besaran hubungan (korelasi) antar variabel ditemukan hasil sebagai berikut:
 - 1) Ditemukan hasil signifikan sebesar 0,000 pada variabel faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X1) dan signifikan sebesar 0,000 pada variabel faktor pendorong institusi pemerintah terhadap keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X2) terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan X1 0,000 dan X2 0,000 lebih besar dari pada 0,005 maka kedua variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
 - 2) Berdasarkan hasil analisa dalam mencari besar kekuatan hubungan antar variabel X dan Y ditemukan hasil *correlation coefficient* 0,609 pada variabel faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X1) Maka dapat dikatakan hasil tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat karena berada diantara 0,51 – 0,75. Kemudian ditemukan hasil *correlation coefficient* 0,461 pada variabel faktor pendorong institusi pemerintah terhadap keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X2) terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y). Maka dapat dikatakan hasil

tersebut memiliki tingkat hubungan yang cukup karena berada diantara 0,26 – 0,50.

- 3) Dalam mencari arah hubungan antar variabel X dan Y ditemukan hasil *correlation coefficient* 0,609 pada variabel faktor keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X1) dan Ditemukan hasil *correlation coefficient* 0,461 pada variabel faktor pendorong institusi pemerintah terhadap keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* (X2) terhadap kecenderungan penggunaan aplikasi (Y). Kedua hasil tersebut menunjukkan hasil positif yang dapat diartikan hubungan antar variabel X1 dan x2 terhadap variabel Y memiliki hubungan yang searah.
- c. Berdasarkan hasil analisa regresi linear berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dijelaskan sebagai berikut:
- 1) Berdasarkan hasil pengujian H1 Faktor pendorong keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* berpengaruh terhadap Kecenderungan penggunaan aplikasi. Aplikasi SIPENTOL dapat dengan mudah digunakan, mudah diakses dan dapat berjalan sebagai mana fungsinya yaitu sebagai aplikasi pendaftaran uji KIR online.
 - 2) Berdasarkan hasil pengujian H2 faktor pendorong institusi pemerintah terhadap keberhasilan penerapan aplikasi *e-Government* berpengaruh terhadap Kecenderungan penggunaan aplikasi. Para pegawai yang terus melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat yang belum mengetahui mengenai aplikasi SIPENTOL dan masih mendaftar secara manual, serta kesiapan Dishub Kabupaten Bantul dalam mempersiapkan jaringan dan sumberdaya keuangan dapat mempengaruhi tingkat penggunaan aplikasi.

5. Saran

Penelitian mengenai penerapan penerapan *e-Government* dalam sistem informasi pendaftaran online (SIPENTOL) pada uji kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul tahun 2018 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut;

a. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul

Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan program-program yang telah berjalan dengan baik. Dalam penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Online (SIPENTOL)

- 1) Masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan aplikasi secara langsung hal tersebut ditemukan oleh peneliti pada saat menyebarkan kuesioner karena masyarakat menganggap mendaftarkan diri secara langsung pada loket pendaftaran jauh lebih mudah padahal sebenarnya aplikasi SIPENTOL dapat memproses pendaftaran dengan baik. Peneliti berharap para pegawai Dishub Kabupaten Bantul khususnya Unit Pengujian Kendaraan Bermotor untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan aplikasi SIPENTOL.
- 2) Untuk keamanan aplikasi SIPENTOL, pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul, peneliti mengharapkan Pihak Dishub Kabupaten Bantul untuk menambahkan fitur verifikasi nomor telepon atau handphone pengguna melalui sms atau telfon agar tingkat keamanan akun dari pengguna aplikasi menjadi lebih baik.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan untuk lebih jauh dan kritis dalam melakukan suatu penelitian. Selain itu peneliti juga diharapkan untuk dapat lebih mendeskripsikan mengenai pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul khususnya dalam pengujian kendaraan bermotor.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya pengguna aplikasi SIPENTOL yang mendaftar dalam pengujian kendaraan bermotor tetapi juga untuk pelayanan yang lainnya seperti daftar mutasi dan daftar rubah bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*

Rheisnayu, C. (2017, Juni 04). *JATENG POS*. Dipetik April 27, 2018, dari JATENG POS:
<http://www.jatengpos.com/2017/06/mulai-juli-semua-uji-kendaraan-di-bantul-harus-indent-822184>

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.